

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Adalah badan usaha yang seluruh atau sebagai besar modalnya dimiliki oleh Negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Negara yang dipisahkan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh laba bersih, arus kas operasional, investment opportunity set, dan firm size terhadap dividen kas pada Perusahaan BUMN pada non keuangan di bursa efek Indonesia.

Data penelitian menggunakan data sampel yang dipilih melalui teknik purposive sampling dan diperoleh 7 perusahaan selama lima tahun, yaitu dari tahun 2012-2016. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dan menggunakan aplikasi eviews.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian ini bersifat kausal serta menggunakan menurut waktu pelaksanaan, model data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Yang dimana data tersebut diambil dari laporan keuangan yang di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, investment opportunity set (IOS) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas, dan firm size secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Kata kunci: laba bersih, arus kas operasional, investment opportunity set, firm size dan Dividen kas